

## Prosedur Pembiayaan Produk Gadai Emas dan Cicil Emas Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Fungsi Operasional POS Mataram

**Doni Pahrizal Juniawan<sup>1</sup>**

Email: [a0c022020@student.unram.ac.id](mailto:a0c022020@student.unram.ac.id)

<sup>1</sup>DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

**Bambang<sup>2</sup>**

Email: [bambang@unram.ac.id](mailto:bambang@unram.ac.id)

<sup>2</sup>DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

### ABSTRAK

Tujuan ini penyusunan Laporan Magang ini adalah untuk mengetahui prosedur pembiayaan gadai dan cicil emas pada Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram, untuk mengetahui akad-akad yang digunakan dalam gadai dan cicil emas di Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram, dan untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip syariah sudah sesuai dengan kegiatan usahanya. Tujuan ini dicapai dengan melakukan kegiatan magang pada PT Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram selama 4 bulan lamanya dengan melakukan aktivitas pada pemberian pembiayaan gadai dan cicil emas untuk dapat mengetahui secara langsung tentang prosedur pembiayaan produk gadai emas dan cicil emas pada PT Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram. Hasil yang didapatkan mampu menjelaskan bahwa pembiayaan gadai emas dan cicil emas pada Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram biasanya diperoleh melalui pengisian formulir permohonan pengajuan pembiayaan. Prosedur pembiayaan gadai emas dimulai dari penilaian nilai emas, penyerahan emas sebagai jaminan, kesepakatan syarat pinjaman berdasarkan prinsip syariah, pembayaran kembali sesuai dengan ketentuan syariah. Sedangkan prosedur pembiayaan cicil emas mulai dari penilaian kredit, kesepakatan syarat cicil emas berdasarkan prinsip syariah, pembayaran angsuran berkala, kepemilikan emas penuh setelah pembayaran selesai.

**Kata Kunci: Pembiayaan, Gadai Emas, Cicil Emas**

### ABSTRACT

*The purpose of this internship report is to understand the financing procedures for gold pawn and gold installment at Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram, to identify the contracts (akad) used in gold pawn and gold installment financing at Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram, and to determine whether the implementation of sharia principles is in accordance with its business activities. This objective was achieved through a four-month internship program at PT Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram, during which the author participated in activities related to the provision of gold pawn and gold installment financing to gain direct knowledge of the procedures involved in these financing products. The results indicate that gold pawn and gold installment financing at Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram generally begin with filling out a financing application form. The gold pawn financing procedure starts with gold valuation, submission of gold as collateral, agreement on loan terms based on sharia principles, and repayment according to Islamic provisions. Meanwhile, the gold installment financing procedure begins with credit assessment, agreement on installment terms in accordance with sharia principles, periodic installment payments, and full ownership of the gold after all payments are completed.*

**Keywords: Financing, Gold Pawn, Gold Installment**

## **PENDAHULUAN**

Program MBKM atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nadiem Makariem. Program Magang MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram bekerjasama dengan berbagai pihak untuk menampung mahasiswa yang ingin mengambil program ini, selain kerjasama yang sudah dibangun oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram mahasiswa juga diberikan kelonggaran untuk mencari instansi untuk membangun Kerjasama sendiri dan kedepannya akan menjadi mitra kampus dalam pelaksanaan program MBKM tahun yang akan datang.

Program MBKM ini dilaksanakan kurang lebih 4 (empat) bulan sesuai dengan program MBKM yang diterapkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, mahasiswa akan diseleksi terkait lokasi dan tempat magang, baik perusahaan swasta, Lembaga-lembaga pemerintah maupun non pemerintah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan program magang ini pada salah satu Badan Usaha Milik Negara, yakni PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Unit Pelayanan Gadai Emas Dan Cicil Emas yang beralamatkan di Jln. Sriwijaya Kota Mataram.

Bank Syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang baru berkembang di dunia jika dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah muncul di Indonesia diakibatkan karena sistem ekonomi di dunia pada saat itu yang didominasi oleh sistem dengan rentang waktu yang cukup panjang, yakni sistem ekonomi kapitalis dan sosialis/komunis. Dominasi kedua sistem ini, membentuk sebuah kesadaran umum, termasuk pada umat Islam, bahwa tidak ada pilihan lain dalam melaksanakan sistem kecuali harus memilih salah satu diantara keduanya. Pemikiran sistem kapitalis yang telah menguasai dunia ini mengakibatkan sistem ekonomi terjatuh dalam sistem riba, tentunya hal ini memberikan dampak yang tidak sehat dalam perekonomian, khususnya pada bidang perbankan. Terpuruknya sistem perekonomian di dunia Islam yang telah lama terjatuh dengan sistem riba dan kapitalisme ini tentunya membawa perubahan pada paradigma untuk mengubah sistem yang ditawarkan ajaran agama.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. secara resmi lahir pada Tanggal 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan Bank Syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. PT Bank Syariah Indonesia Tbk. merupakan bank hasil merger antar PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI).

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah perbankan syariah Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil'Aalamiin).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.

Salah satu produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia yakni Gadai Emas dan Cicil Emas. Gadai emas memungkinkan pelanggan atau nasabah untuk mendapatkan dana dengan menjaminkan emas yang dimiliki. Bank akan menentukan nilai pinjaman

berdasarkan berat dan nilai emas yang dijamin dan memiliki waktu tertentu untuk melunasi pinjaman. Cicil emas memungkinkan pelanggan atau nasabah untuk membeli dan memiliki emas dengan cara di cicil secara bertahap. Pelanggan atau nasabah dapat membayar emas tersebut dalam jangka waktu yang telah disepakati, tanpa adanya bunga atau komisi tambahan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Prosedur**

Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Pada akhirnya prosedur akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan aktivitas apa yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Prosedur adalah rangkaian kegiatan yang telah menjadi pola dan sudah ditentukan dalam melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas.

Menurut Zaki Baridwan (2000:3) “Prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu kegiatan atau lebih yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi”.

Menurut Ardiyos (2004:73) “Prosedur adalah suatu bagian system yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi berulang kali dan dilaksanakan secara seragam”.

Menurut Nafarin (2004:9) “Prosedur merupakan suatu urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam”.

Menurut Nafarin (2004:9) “Prosedur merupakan suatu urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam”

### **Karakteristik Prosedur**

Berikut ini adalah beberapa karakteristik prosedur, diantaranya :

1. Prosedur menunjang tercapainya suatu organisasi
2. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin
3. Prosedur menunjukan urutan-urutan yang logis dan sederhana
4. Prosedur menunjukan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab
5. Menunjukan tidak adanya keterlambatan atau hambatan
6. Adanya suatu pedoman kerja yang harus diikuti oleh anggota- anggotanya organisasi agar tidak terjadi penyimpangan.

### **Manfaat Prosedur**

Suatu prosedur dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Lebih memudahkan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan dimasa yang akan datang.
2. Mengubah pekerjaan berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas, sehingga menyederhanakan pelaksanaan dan untuk selanjutnya mengerjakan yang seperlunya saja.
3. Adanya suatu petunjuk atau program kerja yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana.
4. Membantu dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja yang efektif dan efisien.

5. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan, bila terjadi penyimpangan akan dapat segera diadakan perbaikan sepanjang dalam tugas dan fungsinya masing-masing.

### **Pembiayaan**

Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha bank. Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain Anshori, (2008). Menurut Muhammad Syafi'I Antonio, (2001), pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok Bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit.

### **Jenis-Jenis Pembiayaan**

1. Pembiayaan berdasarkan tujuan penggunaan:
  - a. Pembiayaan konsumtif  
Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang dipakai untuk kebutuhan konsumsi misalnya pembiayaan pembelian mobil, motor, rumah, untuk biaya sekolah dan segalanya.
  - b. Pembiayaan produktif  
Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang digunakan untuk mendanai usaha produktif atau operasional perusahaan, baik itu ekspansi kapasitas perusahaan ataupun untuk menjaga cash flow perusahaan selama periode tertentu, dan menjaga kelangsungan modal perusahaan.
  - c. Pembiayaan investasi  
Pembiayaan investasi (Salimudin, 2017) yaitu pembiayaan untuk pengadaan sarana/alat produksi, misalnya untuk pembelian mesin produksi, untuk membangun gedung/pabrik baru.
  - d. Pembiayaan modal kerja  
Pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan untuk pengadaan bahan baku atau barang yang diperdagangkan. Modal kerja adalah modal yang dipakai perusahaan dalam jangka pendek.
2. Pembiayaan berdasarkan jangka waktu:
  - a. Jangka pendek (<1 tahun)  
Pembiayaan dengan jangka waktu satu tahun atau kurang dari itu dikategorikan pembiayaan jangka pendek. Karena satu periode akuntansi adalah satu tahun. Pembiayaan jenis ini pada umumnya berbentuk fasilitas rekening koran pada bank umum, atau yang paling populer saat ini adalah kartu kredit.
  - b. Jangka menengah  
Jangka menengah biasanya berjangka waktu antara satu tahun sampai dengan tiga tahun. Pembiayaan jenis ini biasanya untuk pembiayaan konsumtif.
  - c. Jangka Panjang  
Pembiayaan berjangka waktu di atas tiga tahun saat ini mendominasi pembiayaan perbankan di Indonesia. Saat ini bank di Indonesia jarang sekali mencairkan pembiayaan berjangka waktu di bawah tiga tahun. Bagi bank pembiayaan berjangka waktu di atas tiga tahun lebih menguntungkan.
3. Pembiayaan dilihat dari segi jaminan
  - a. Pembiayaan dengan jaminan  
Pembiayaan dengan jaminan merupakan jenis pembiayaan yang didukung dengan jaminan agunan yang cukup. Agunan atau jaminan dapat digolongkan menjadi jaminan perorangan, benda berwujud, dan benda tidak berwujud.
  - b. Jaminan perorangan

Jaminan perorangan merupakan jenis pembiayaan yang didukung dengan jaminan seorang (personal securities) atau bada sebagai pihak ketiga yang bertindak sebagai penanggung jawab apabila terjadi wanprestasi dari pihak nasabah. Dalam hal nasabah tidak dapat membayar atau melunasi pembiayaannya, maka pembayarannya dijamin oleh pihak penjamin.

c. Jaminan benda berwujud

Merupakan jaminan kebendaan yang terdiri dari barang bergerak maupun tidak bergerak, misalnya kendaraan bermotor, mesin dan peralatan, inventaris kantor, dan barang dagangan.

d. Jaminan benda tidak berwujud

Beberapa jenis jaminan yang dapat diterima adalah jaminan benda tidak berwujud. Benda tidak berwujud antara lain, promes, obligasi, saham, dan surat-surat berharga lainnya. Muhammad, (2006).

### **Manfaat Pembiayaan**

Beberapa manfaat atas pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada mitra usaha antara lain: manfaat pembiayaan bagi bank, debitur, dan masyarakat luas.

1. Manfaat bagi bank

- a. Diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dengan mitra usaha +(nasabah).
- b. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.
- c. Pemberian pembiayaan kepada nasabah secara sinergi akan memasarkan produk bank syariah lainnya seperti produk dana dan jasa.

2. Manfaat Bagi Debitur

- a. Meningkatkan usaha nasabah. Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah memberikan manfaat untuk memperluas volume usaha.
- b. Nasabah dapat memilih berbagai jenis pembiayaan berdasarkan akad yang Tsesuai dengan tujuan penggunaanya
- c. Jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan jenis pembiayaan dan kemampuan nasabah dalam membayar kembali pembiayaannya, sehingga nasabah dapat mengestimasi keuangannya dengan tepat.

3. Manfaat Pembiayaan Bagi Masyarakat Luas

- a. Mengurangi tingkat pengangguran.
- b. Melibatkan masyarakat kerja karena adanya peningkatan volume produksi.
- c. Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menggunakan pelayanan jasa perbankan misalnya letter of credit, bank garansi, kliring, dan layanan jasa lainnya.

### **Produk Gadai Emas dan Cicil Emas**

Produk adalah segala sesuatu yang berwujud maupun tidak berwujud yang ditawarkan kepada pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau pemenuhan kepuasan dan keinginan konsumen.

Produk gadai emas adalah produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas. Gadai emas syariah adalah pemberian pinjaman secara syariah dengan sistem gadai yang diberikan ke seluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan barang berupa emas (emas perhiasan, emas batangan) dan berlian yang terikat emas dengan proses yang cepat sesuai syariah dan aman penyimpanannya.

Produk cicil emas dilakukan oleh seseorang yang mempunyai keinginan untuk memiliki logam mulia emas namun dengan cara yang mudah dan ringan yaitu dengan mencicil logam mulia emas tersebut kepada lembaga keuangan syariah yang didalamnya terdapat produk tersebut. Cicil emas dilakukan dalam jangka waktu yang ditentukan oleh nasabah pada saat akad. Setelah melunasinya, maka emas tersebut dapat diambil dan disimpan ataupun dijual guna mendapatkan keuntungan.

### **Emas**

Emas dalam Bahasa Inggris disebut "*gold*". Kata ini merupakan serapan dari Bahasa Jerman Kuno, yaitu "*ghel*" yang berarti bersinar atau kuning. Secara kimiawi, emas adalah unsur kimia dengan symbol Au, dari Bahasa latin "*aurum*" yang artinya cahaya fajar. Emas mempunyai nomor atom 79. Kode ISO-nya adalah XAU. Emas telah digali dan dicari untuk dijadikan koin, perhiasan, dan benda seni lain sejak awal sejarah manusia. Emas murni memiliki warna kuning cerah dan berkilau sehingga dianggap sangat menarik. (Dipraja, 2011).

Emas merupakan logam yang bersifat lunak, tahan korosi dan mudah ditempa sehingga dalam perkembangannya emas dapat dibentuk menjadi perhiasan. emas sudah dikenal sebelum masehi dan digunakan sebagai alat untuk bertransaksi. Saat ini emas menjadi salah satu investasi atau pemberi devisa terbesar bagi negara (Istijanto Oci, 2009).


Emas terbentuk dari proses magmatisme atau pengkonsentrasian di permukaan. Beberapa endapan terbentuk karena proses metasomatisme dan larutan hidrotermal, sedangkan pengkonsentrasian secara mekanis menghasilkan endapan letakan (*Placer*).

### **Prinsip-Prinsip Syariah**

Prinsip syariah merupakan suatu alternatif positif bagi masyarakat khususnya Indonesia, hal ini karena bank yang sudah menerapkan prinsip syariah dianggap sudah sesuai dengan konsep Islam yaitu perjanjian atau akad yang digunakan tidak mengandung unsur *gharar* (ketidakjelasan), *maysir* (perjudian), dan *riba* (bunga bank).

#### **1. Tidak mengandung unsur riba**

Praktik riba ini marak terjadi pada lembaga-lembaga keuangan konvensional yang dalam proses pelaksanaan kegiatannya masih menerapkan sistem bunga untuk memperoleh keuntungan, berbeda dengan industri perbankan syariah, dalam rangka untuk memperoleh keuntungan Bank Syariah Indonesia menggunakan sistem margin. Margin merupakan persentase keuntungan yang diperoleh oleh pihak bank dari produk yang dijual kepada nasabah. Hal ini terbukti pada produk pembiayaan cicil emas di Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram pihak bank hanya mengambil keuntungan dari proses cicilan nasabah, dengan besar jumlah keuntungan (margin) yang diambil oleh pihak bank sudah disepakati oleh kedua belah pihak pada saat proses akad dilaksanakan. Berikut simulasi angsuran cicil emas di Bank Syariah Indonesia :



**Investasi Emas Tanpa Harap-harap Cemas**  
Nasabah Non Payroll

Uang Muka 5% & spesial adm 0,5%



Berat LM	Harga Beli Emas	Uang Muka 5% & spesial adm 0,5%	Pembiayaan	Angsuran Per Bulan				
				12	24	36	48	60
5	7.097.700	388.599	6.742.815	592.017	310.369	216.781	170.207	142.437
10	14.140.263	774.179	13.433.250	1.179.435	618.327	431.878	339.091	283.767
25	35.224.843	1.928.560	33.463.601	2.938.093	1.540.317	1.075.853	844.711	706.893
50	70.370.488	3.852.784	66.851.964	5.869.579	3.077.171	2.149.287	1.687.523	1.412.197
100	140.662.780	7.701.287	133.629.641	11.732.637	6.150.922	4.296.185	3.373.172	2.822.825

Update 26 September 2024

Syarat pengajuan, cukup :

- 1.KTP
- 2.NPWP ( utk nominal pembiayaan diatas 50 juta)

Harga Butik Jakarta

www.bankbsi.co.id  
Bank Syariah Indonesia Call 14040

Gambar 1. Simulasi Angsuran Cicil Emas  
Sumber: Bank Syariah Indonesia

Pada gambar diatas disebutkan berat emas yang bisa dicicil pada Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram sekaligus harga emas sesuai harga yang beredar dipasaran. Untuk nasabah yang melakukan cicil emas harus membayar uang muka sebesar 20% dari harga beli emas, sedangkan pembiayaan sebesar 80% dapat dilakukan dengan cara mengansur tiap bulan ditambah dengan jumlah besarnya margin (keuntungan) yang telah disepakati. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan cicil emas di Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram tidak mengandung prinsip riba dalam kegiatan transaksinya. Pada Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram harga jual yang diberikan bank kepada nasabah sifatnya tetap hingga selesainya jangka waktu angsuran berakhir. Selanjutnya, emas yang dicicil disimpan oleh pihak bank dijadikan sebagai barang jaminan.

Sedangkan pada pembiayaan gadai emas syariah merupakan penyerahan hak penguasa secara fisik atas harta atau barang berharga berupa emas dari nasabah kepada bank yang dikelola dengan prinsip *Ar- Rahn* sebagai jaminan atas utangnya. Hal ini terbukti pada pelaksanaan pembiayaannya pihak bank tidak mengambil manfaat dari barang yang telah digadaikan, untuk biaya pemeliharaan barang sudah ditetapkan diawal dengan jumlah yang tetap hingga masa gadai berakhir.

## 2. Tidak mengandung unsur *maysir*

*Maysir* mengacu pada perolehan kekayaan secara mudah atau perolehan harta secara mudah, baik dengan cara megambil hak orang lain atau tidak. *Maysir* di anggap sebagai transaksi yang tidak pasti atau bersifat untung-untungan. Pada Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram produk gadai dan cicil emas dalam transaksinya tidak ada



mengandung maysir dalam kegiatan usahanya. Segala bentuk perolehan harta maupun keuntungan diperoleh melalui cara yang pasti dan menggunakan akad-akad tertentu.

3. Tidak mengandung unsur *gharar*

*Gharar* yaitu ketidakpastian pada objek transaksi yang diakibatkan dari tidak terpenuhinya keuntungan syariah dalam transaksi tersebut. Hal ini terbukti pada Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram, dimana ketika nasabah yang ingin melakukan cicil emas pihak bank sudah membelikan emas dimuka sehingga nasabah mengetahui kualitas dan kuantitas dari barang tersebut. Sedangkan ketika nasabah yang ingin gadaai emas, nasabah wajib untuk membayar biaya atas pemeliharaan atau biaya titip atas barang yang digadaikan kepada pihak bank.

## **METODE**

Penulisan ini disusun dengan pendekatan deskriptif naratif yaitu metode analisis yang berfokus pada penggambaran objek berdasarkan narasi atau cerita yang dibentuk dari pengalaman subjek atau penulis. Kegiatan magang ini mulai dilaksanakan dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 19 Desember 2024, dengan waktu kerja yang dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan 17.00, dari hari senin hingga hari jum'at. Bertempat di Bank Syariah Indonesia Kfo Pos Mataram Gedung Pos Jl. Sriwijaya, Kota Mataram.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama menjalankan program magang di Bank Syariah Indonesia Kfo Pos Mataram yaitu:

1. Penulis memperkenalkan diri dengan pimpinan dan pegawai Bank Syariah Indonesia Kfo Pos Mataram, serta mengenal tugas-tugas dan tanggung jawab selama magang.
2. Penulis mengikuti kegiatan orientasi untuk memahami struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, serta alur kerja di bagian pembiayaan, khususnya pada produk gadaai emas dan cicil emas.
3. Penulis melakukan observasi langsung terhadap tahapan proses pembiayaan, mulai dari pengajuan permohonan, analisis pembiayaan, hingga pencairan dan pelunasan pembiayaan emas.
4. Penulis dilibatkan dalam pengisian formulir permohonan pembiayaan serta penyusunan dokumen pendukung seperti fotokopi identitas nasabah, surat jaminan, dan perjanjian akad.
5. Penulis mengamati dan membantu staf dalam proses penimbangan, penilaian kadar emas, serta pencatatan hasil taksiran sebagai dasar penentuan nilai pembiayaan.
6. Penulis ikut membantu staf pembiayaan dalam proses entri data nasabah dan rincian transaksi ke dalam sistem komputerisasi Bank Syariah Indonesia.
7. Penulis turut memantau proses pembayaran cicilan oleh nasabah serta pencatatan transaksi pembayaran ke dalam laporan pembiayaan.
8. Penulis mempelajari dan mencatat jenis akad yang digunakan dalam produk gadaai emas (*rahn*) dan cicil emas (*murabahah*), serta bagaimana penerapannya dalam kegiatan operasional bank.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adanya prosedur atau langkah-langkah akan memudahkan pekerjaan yang berulang-ulang dilakukan dapat dikerjakan dengan baik dan benar, sehingga menyederhanakan pelaksanaannya dan tidak terjadi kesalahan.

Berikut prosedur pembiayaan gadaai emas dan cicil emas di Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram:

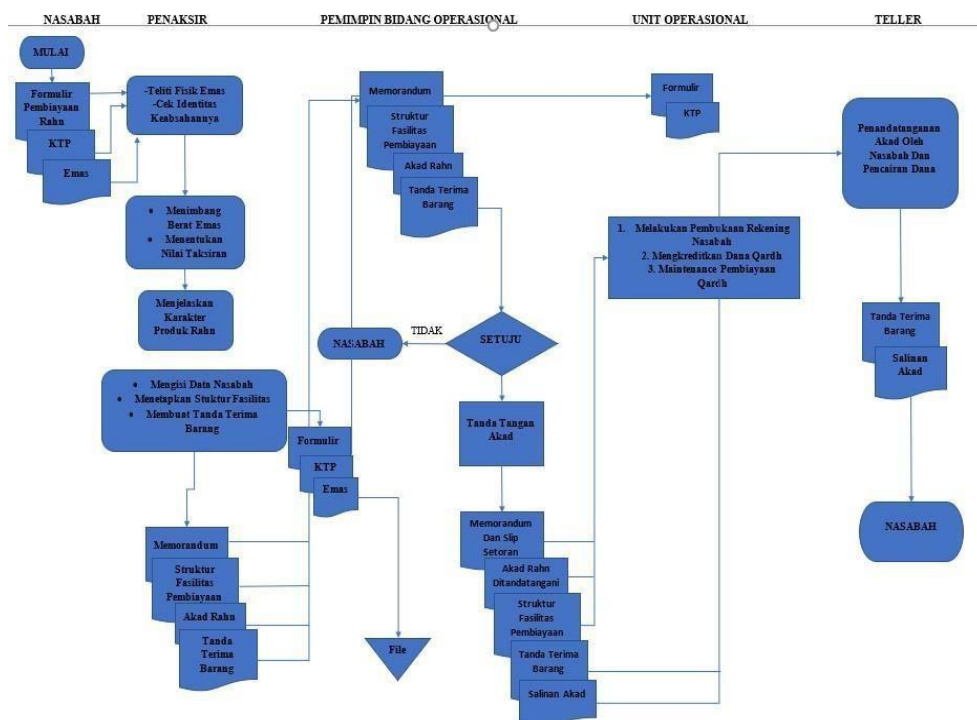
1. Nasabah datang ke kantor Bank Syariah Indoensia KFO Pos Mataram untuk mengajukan permohonan pembiayaan gadaai emas dengan membawa emas yang akan



- dijadikan sebagai barang jaminan, bisa berupa emas perhiasan atau emas antam(batangan) yang telah memenuhi kriteria emas yang dapat digadaikan di Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram.
2. Mengisi formulir surat bukti gadai emas dan menyerahkan emas yang akan digadaikan kepada pihak bank.
3. Petugas akan melakukan penaksiran dan pengujian emas untuk menentukan nilai pembiayaan yang akan diberikan.
4. Petugas akan menghitung jumlah pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah sekaligus menentukan biaya administrasi yang harus dibayarkan oleh nasabah.
5. Menandatangani kesepakatan kontrak gadai yang telah disiapkan.
6. Nasabah menerima uang pinjaman atau pembiayaan dengan jumlah yang telah disepakati diawal.
7. Emas nasabah yang melakukan gadai akan disimpan sebagai jaminan.
8. Emas nasabah yang melakukan gadai akan disimpan sebagai jaminan.

Tabel 1. Biaya Administrasi Gadai Emas

No.	Jumlah Pembiayaan	Biaya Administrasi
1	Rp. 500.000 s/d Rp.20.000.000	Rp. 25.000
2	Rp. 20.000.000 s/d Rp. 100.000.000	Rp. 80.000
3	Rp. 100.000.000 s/d Rp. 250.000.000	Rp. 200.000



Gambar 2. Flowchart Gadai

Syarat dan ketentuan gadai emas:

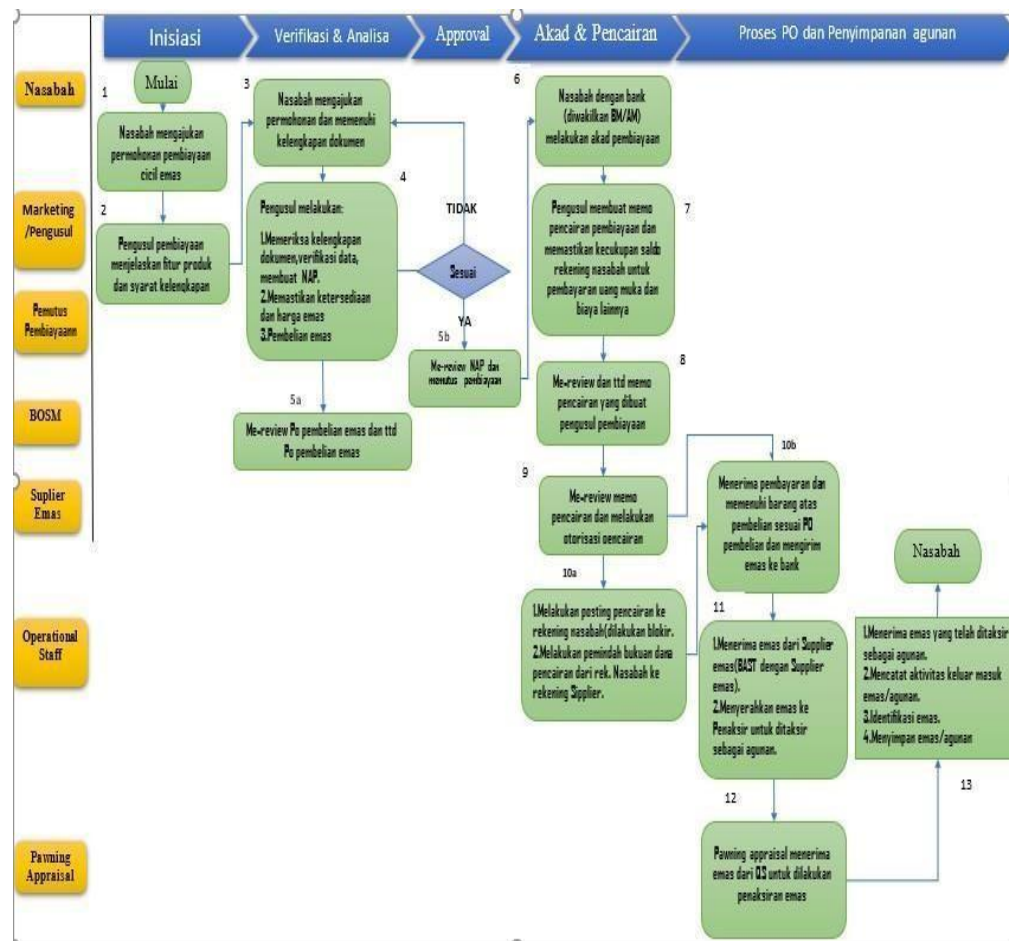
1. Menyerahkan Kartu Identitas Penduduk (KTP).
2. Membawa fisik emas (batangan/lantangan/perhiasan).
3. NPWP untuk yang nilai pinjamannya > Rp. 50 juta.
4. Mengisi formulir gadai emas.

### Prosedur Pembiayaan Cicil Emas

1. Nasabah datang ke kantor Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram untuk mengajukan permohonan pembiayaan cicil emas.
2. Menyiapkan KTP dan NPWP untuk pembiayaan diatas Rp. 50.000.000
3. Mengisi formulir permohonan pembiayaan cicil emas.
4. Pihak bank akan menjelaskan proses cicilan emas baik berupa harga emas, jumlah angsuran yang harus dibayarkan, serta jumlah keuntungan yang akan diambil oleh pihak bank.
5. Setelah adanya kesepakatan, maka nasabah harus menyerahkan uang muka sebesar 20% dari harga perolehan emas, sedangkan pembiayaan sebesar 80% dilakukan dengan cara mencicil.
6. Emas disimpan dengan aman dan akan diberikan kepada nasabah ketika cicilan sudah lunas.

Syarat dan ketentuan cicil emas:

- a. Menyerahkan Kartu Identitas Penduduk (KTP)
- b. Mengisi formulir pembiayaan cicil emas, NPWP jika ada
- c. Memiliki rekening Bank Syariah Indonesia
- d. Uang muka 20%.administrasi 1% dan Materai



Gambar 3. Flowchart Cicil

### Akad-Akad Yang Digunakan Dalam Pembiayaan Gadai Dan Cicil Emas

Akad merupakan suatu kesepakatan atau komitmen bersama baik lisan, isyarat, maupun tulisan antara dua pihak atau lebih yang memiliki implikasi hukum yang mengikat untuk melaksanakannya. Manahaar, (2019).

Pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram menggunakan 3 akad yaitu akad Qardh yang digunakan pada saat bank memberikan pembiayaan kepada nasabah, akad Rahn yang digunakan untuk pengikatan emas sebagai agunan pembiayaan nasabah, dan akad Mu'nah yang digunakan sebagai bentuk penetapan jasa pemeliharaan agunan emas.

Sedangkan pada pembiayaan cicil emas juga menggunakan 3 akad yaitu akad Murabahah pada proses jual beli emas, dalam hal ini pihak bank sebagai pemilik dana membeli emas yang diinginkan nasabah kemudian menjual kepada nasabah dengan penambahan keuntungan atau *margin* yang telah disepakati, akad Wakalah dengan akad ini nasabah memberikan kuasa kepada pihak bank untuk mewakili nasabah dalam membeli emas, dan akad Rahn dimana emas yang dibeli nasabah dengan cara mencicil dijadikan jaminan oleh bank pada proses pembiayaan gadai emas dan cicil emas berlangsung.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan laporan magang yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa prosedur pembiayaan gadai emas dan cicil emas di Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, di mana prosesnya sederhana dan mudah dipahami oleh nasabah. Akad-akad yang digunakan, seperti akad qardh, rahn, dan ijarah (ujrah) dalam pembiayaan gadai emas serta akad murabahah, wakalah, dan rahn dalam pembiayaan cicil emas telah diterapkan dengan benar tanpa merugikan pihak manapun. Selain itu, prinsip-prinsip syariah juga telah dilaksanakan dengan baik karena seluruh kegiatan usaha tidak mengandung unsur riba, maysir, maupun gharar. Sebagai saran, pihak Bank Syariah Indonesia KFO Pos Mataram diharapkan dapat mempertahankan sistem dan prosedur yang telah berjalan dengan baik serta terus meningkatkan kualitas pelayanan agar semakin optimal dalam memenuhi kebutuhan nasabah.

### REFERENSI

- Indriani, R., Fuadilah Habib, M. A. (2023). Pelaksanaan Gadai dan cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 557-574.
- Kompas.com. (2023, 08 02). *Pengertian Prosedur Menurut Ahli*. Diambil Dari Kompas.com: <https://www.kompas.com>.
- Salimudin, M. dkk,(2017). Pengertian Gadai Dan Emas. *Produk Gadai*, 14-43. Indonesia, B. S. (2023, 08 16). *Sejarah Visi-Misi Produk Gadai Emas Dan Cicil Emas*. Diambil Dari Bank Syariah Indonesia: <https://>